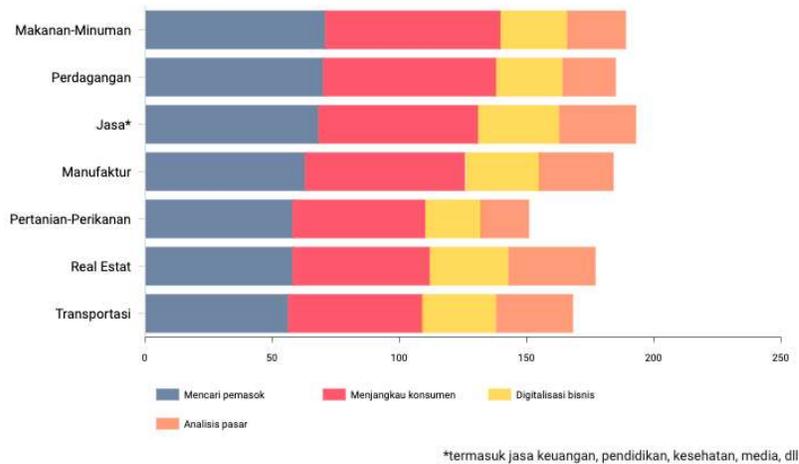


# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu mempekerjakan sebagian besar tenaga kerja dan berkontribusi secara signifikan terhadap PDB (Astuti et al., 2023). Saat ini, UMKM mengalami pertumbuhan positif dan memiliki peningkatan jumlah setiap tahunnya. Perkembangan ini akan memberikan dampak positif bagi ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Menurut data yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sebesar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional. Fakta ini menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk diperluas dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Tambunan, 2023).



Gambar 1. 1 Proporsi UMKM yang Memanfaatkan Teknologi Digital Berdasarkan Sektor

Sumber : Databoks katadata, (2022)

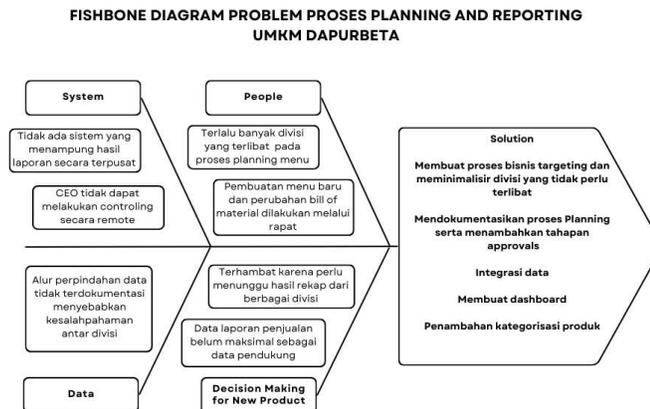
Saat ini banyak sekali UMKM baru yang berkembang, namun tidak sedikit juga yang gagal untuk bertahan. Beberapa faktor yang mengakibatkan hal tersebut diantaranya adalah persaingan, manajemen yang kurang baik, kesalahan dalam pengambilan keputusan, serta kurangnya pengetahuan teknologi (Tollo & Kempa,

2017). Berdasarkan gambar diatas, pada tahun 2022 industri makanan dan minuman menunjukkan tingkat pemanfaatan paling tinggi dalam menggunakan teknologi digital dibandingkan dengan sektor lain, seperti yang diungkapkan oleh Boston Consulting Group (BCG) dan Telkom Indonesia. Dari sekitar 3.700 UMKM lokal yang disurvei, 71% dari UMKM sektor makanan dan minuman memanfaatkan teknologi digital untuk mencari *vendor*, dan 69% untuk berinteraksi dengan pelanggan, hal tersebut menunjukkan bahwa sektor makanan dan minuman memiliki tingkat yang cukup tinggi dibanding sektor lain. Meskipun angka tersebut mencerminkan tingkat pemanfaatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan sektor lain, namun hanya 26% dari responden UMKM di sektor tersebut yang telah menerapkan digitalisasi proses bisnis mereka, dan 23% telah menggunakan perangkat analisis pasar (*digital tools and analytic*) atau alat digital analitik (Ahdia, 2022).

Menurut Santi dan Yulianton (2016) pengumpulan, analisis, dan pelaporan data adalah proses yang penting dan kompleks. Pelaporan menimbulkan tantangan yang signifikan bagi UMKM, karena banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam mengelola informasi ini secara efisien (Novyarni et al., 2023). Selain itu, pentingnya laporan untuk pengambilan keputusan saat proses *planning* sering diremehkan oleh UMKM, yang dapat berakibat menghambat kemajuan bisnis (Dwilita & Sari, 2023). Upaya untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya dengan melakukan digitalisasi, karena digitalisasi memainkan peran penting dalam meningkatkan proses *planning* dan *reporting* untuk UMKM (Susilowati et al., 2023). Digitalisasi laporan dapat mempermudah UMKM untuk memperoleh akses informasi operasional, optimalisasi transaksi keuangan, dan mengevaluasi kinerja bisnis secara efektif (Rosyidiana et al., 2022). Selain itu, penerapan teknologi digital, seperti pengumpulan data, integrasi, dan alat analisis, dapat mendukung untuk pengambilan keputusan saat melakukan proses *planning* bisnis.

Dapurbeta merupakan UMKM yang bergerak dibidang food and beverages yang berdiri sejak 2020 dan berlokasi di Bandung dan Timika Papua. Restoran Dapurbeta menawarkan menu masakan dari berbagai daerah di Nusantara dan menyajikan menu yang berbeda setiap harinya, dengan tujuan untuk memberikan cita rasa baru untuk para pelanggan setiap harinya. Pembuatan menu masakan

direncanakan setiap awal bulan berdasarkan hasil dari *reporting* bulan sebelumnya serta melibatkan berbagai divisi yang ada di Dapurbeta. Selama menjalankan proses *planning menu*, Dapurbeta kerap mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan, karena belum adanya sistem yang mengintegrasikan *reporting* yang dibutuhkan *CEO* dalam pengambilan keputusan, serta alur perpindahan data antar divisi yang tidak tercatat sering mengakibatkan kasalahpahaman antar divisi.



Gambar 1. 2 *Fishbone Diagram Problem Proses Planning and Reporting* UMKM Dapurbeta.  
(Bilsel & Lin, 2012)

Gambar diatas menunjukkan diagram *fishbone* yang menggambarkan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Dapurbeta dalam proses *planning* menu dan *reporting*. Terdapat empat aspek utama yang menjadi sumber permasalahan, yaitu:

1. *People* (Manusia)

Terlalu banyak divisi yang terlibat dalam proses *planning* menu, serta proses pembuatan menu baru dan perubahan *bill of material* yang dilakukan melalui rapat. Hal tersebut menunjukkan adanya inefisiensi dalam proses koordinasi dan pengambilan keputusan yang melibatkan banyak divisi.

## 2. Data

Alur perpindahan data yang tidak terdokumentasi menyebabkan kesalahpahaman antar divisi, serta laporan penjualan yang ada saat ini hanya menampilkan jumlah produk yang terjual tanpa ada kategorisasi lain, sehingga belum maksimal sebagai data pendukung dalam pengambilan keputusan.

## 3. *System* (Sistem)

Tidak adanya sistem yang menampung hasil laporan secara terpusat membuat CEO tidak dapat melakukan kontrol secara *remote*, sehingga menghambat proses pengambilan keputusan untuk pembuatan menu baru.

## 4. *Decision Making* (Pengambilan Keputusan)

Proses ini kerap terhambat karena memerlukan waktu untuk menunggu data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, serta data yang dijadikan pendukung pengambilan keputusan menu baru belum maksimal untuk digunakan, sehingga proses ini seringkali terhambat dan terjadi kesalahan pemilihan menu yang mengakibatkan menu tidak jadi untuk *di-release* atau *di-pending*.

Untuk mengatasi permasalahan ini, UMKM Dapurbeta perlu mengimplementasikan solusi berupa pembuatan proses bisnis yang lebih efisien dengan mengurangi keterlibatan divisi yang tidak perlu, mendokumentasikan proses *planning* secara lebih rinci, mengintegrasikan data antar divisi, membuat *dashboard* untuk visualisasi data, dan menambah kategorisasi produk. Penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* seperti Odoo, yang mencakup proses *planning menu* dan juga *reporting*, dapat menjadi solusi potensial untuk membantu UMKM restoran seperti Dapurbeta dalam mengelola dan mengintegrasikan data operasional perusahaan. Penggunaan modul *Product Lifecycle Management* pada Odoo dapat membantu Dapurbeta untuk memudahkan proses *planning menu* yang dilaksanakan setiap bulan serta penggunaan modul *Dashboard* yang akan membantu proses *reporting* dan sebagai data pendukung untuk pengambilan keputusan di setiap proses *planning menu*.

Implementasi sistem *ERP* Odoo pada UMKM Dapurbeta perlu melibatkan pengguna untuk menyesuaikan kebutuhan sistem yang akan di implementasikan di perusahaan. Penggunaan metode *Rapid Application Development (RAD)* dinilai cocok karena efektif untuk menerapkan sistem di berbagai bisnis, termasuk UMKM (Prabowo et al., 2023). *RAD* melibatkan langkah-langkah seperti perencanaan kebutuhan, desain sistem, dan implementasi yang memungkinkan penyesuaian cepat dan perluasan aplikasi *ERP* berdasarkan kebutuhan UMKM Dapurbeta.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses bisnis eksisting, *fit and gap analysis*, dan proses bisnis *targeting* pada proses *planning menu* dan *reporting* di UMKM Dapurbeta?
- b. Bagaimana implementasi sistem ERP berbasis Odoo pada proses *planning menu* dan *reporting* produk, penjualan, dan *inventory* di UMKM Dapurbeta?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui proses bisnis eksisting, membuat *fit and gap analysis*, dan merancang proses bisnis *targeting* di UMKM Dapurbeta.
- b. Mengimplementasikan sistem ERP berbasis Odoo pada proses bisnis *planning menu* dan *reporting* produk, penjualan, dan *inventory* menggunakan metode *Rapid Application Development*.

## **I.4 Batasan Penelitian**

Adapun batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menggunakan software Odoo versi 17.
- b. Penelitian ini berfokus pada proses *planning menu* dan *reporting* produk, penjualan, dan *inventory*.

- c. Penelitian ini hanya berfokus pada modul *product lifecycle management* dan modul *dashboard*.
- d. Penelitian ini akan melakukan evaluasi menggunakan *integration* dan *blackbox testing*.
- e. Penelitian ini tidak membahas mengenai biaya dari implementasi sistem.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini bagi pihak UMKM Dapurbeta dan akademisi sebagai berikut:

- 1. Bagi UMKM Dapurbeta:
  - a) Dapat menerapkan hasil dari implementasi sistem ERP pada proses *planning* menu dan *reporting* produk, penjualan, dan *inventory*.
  - b) Dapat membantu integrasi data *reporting* untuk pengambilan keputusan pada proses *planning* menu.
  - c) Meminimalisir kesalahpahaman antar divisi dengan adanya dokumentasi terkait *planning* menu.
- 2. Bagi akademisi
  - a) Memberikan wawasan mengenai implementasi sistem ERP Odoo pada UMKM dibidang makanan dan minuman.
  - b) Menghasilkan publikasi ilmiah terkait implementasi sistem ERP pada UMKM.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **Bab I      Pendahuluan**

Bab ini membahas latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. Latar belakang penelitian menjelaskan pentingnya penelitian ini dan hubungannya dengan penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Sistematika penelitian menjelaskan bagaimana penelitian ini dapat mencapai tujuan yang dimaksudkan dengan melakukan penelitian ini. Sistematika penelitian juga menjelaskan bagaimana penelitian ini dapat Sistematika penelitian menjelaskan bagaimana bab-bab dalam laporan penelitian disusun.

### **Bab II     Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisikan pembahasan dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian disertakan dalam bab ini. Semua teori yang dibahas harus relevan dengan topik penelitian dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Selain itu, pembahasan dan penelitian sebelumnya dapat memberikan gambaran tentang jenis penelitian yang akan dilakukan.

### **Bab III    Metodologi Penelitian**

Bab ini memberikan penjelasan mengenai jenis penelitian dan pendekatan yang diterapkan, sekaligus membahas sumber data serta teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bagian data dan sumber data, dijelaskan mengenai jenis data yang akan dikumpulkan dan dari mana sumber data tersebut berasal. Sedangkan pada teknik pengumpulan data, diuraikan prosedur bagaimana data dikumpulkan, sementara teknik analisis data

menjelaskan metode yang digunakan dalam menganalisis data yang telah terkumpul.

#### **Bab IV Perencanaan**

Bab ini menjelaskan tentang analisis kebutuhan, perencanaan implementasi, dan jadwal implementasi. Analisis kebutuhan menjelaskan tentang kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi dalam implementasi ERP Odoo. Perencanaan implementasi menjelaskan tahapan yang akan dilakukan dalam implementasi ERP Odoo. Jadwal implementasi menjelaskan tentang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap langkah dalam implementasi ERP Odoo.

#### **Bab V Implementasi**

Bab ini menjelaskan tentang tahapan implementasi, kendala implementasi, dan solusi kendala implementasi. Tahapan implementasi menjelaskan tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam implementasi ERP Odoo. Kendala implementasi menjelaskan tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam implementasi ERP Odoo. Solusi kendala implementasi menjelaskan tentang cara mengatasi kendala implementasi ERP Odoo.

#### **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan memberikan penjelasan tentang jawaban dari rumusan masalah yang dapat diselesaikan. Saran diberikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.